

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT. BNI TBK



Oleh :
Dwi Damayanti
NIM: 14180057

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya**

**PALEMBANG
2017**



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

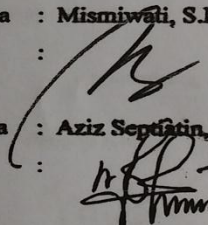
Formulir E.4

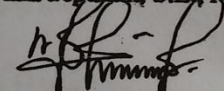
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

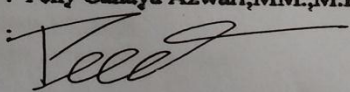
Nama : Dwi Damayanti
Nim/ Jurusan : 14180057 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada PT.BNI Tbk.

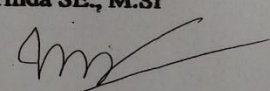
Telah diterima dalam Ujian Munaqosah pada tanggal 29 November 2017.

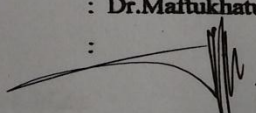
PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

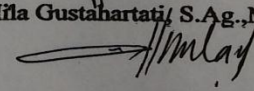
Tanggal : Pembimbing Utama : Mismiwati, S.E., M.P.
tt : 

Tanggal : Pembimbing Kedua : Aziz Septatin, S.E., M.Si.
tt : 

Tanggal : Penguji Utama : Peny Cahaya Azwari, MM., MBA
tt : 

Tanggal : Penguji Kedua : Hilda SE., M.Si
tt : 

Tanggal : Ketua : Dr. Maftukhatulosikhah, M.Ag
tt : 

Tanggal : Sekretaris : Mila Gustahartati, S.Ag., M.Hum
tt : 



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dwi Damayanti

Nim/Jurusan : 14180057 / Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada PT.BNI Tbk

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap TugasAkhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugs Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Palembang, Januari 2018

Penguji Utama

Peny Cahaya Azwari, MM., M.BA

NIP. 197701312000031002

Penguji Kedua

Hilda SE., M.Si

NIP. 197402142003122002

Mengetahui

Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

No. :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Dwi Damayanti
NIM : 14180057
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham* Pada PT. BNI Tbk

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Utama

Mismiwati, SE., MP
NIP. 196810272014112001

Palembang, November 2017

Pembimbing Kedua

Aziz Septiatin, SE., M.Si
NIP. 150620121522/ BLU

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Damayanti
Nim/Jurusan : 14180057/ Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Sahm* Pada PT. BNI Tbk

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Palembang, November 2017
Yang membuat pernyataan



Dwi Damayanti
NIM : 14180057

MOTTO

“Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they
look better than you”

“Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah
menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda”

“Be as yourself as you want”

“jadilah dirimu sebagaimana yang kau inginkan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segenap rasa cinta dan kasih, ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Yusri dan Eliyani yang telah menjadi orang tua terbaik dan terhebat untukku, yang selalu menjadi semangat untukku dan saudara lainnya, yang telah mengajarku dari aku belum tahu apa-apa hingga sampai saat ini.

Untuk kakak perempuanku Rini Anggraini yang selalu menemaniku dari semasa balita hingga saat ini dan selalu memberikan semangat kepadaku, untuk Adik perempuanku Tria Ramadhani yang selalu membuatku tertawa dan selalu menghibur.

Ibu Mismiwati dan Ibu Azis Septiatin. Trimakasih atas bimbingan yang telah diberikan selama ini dan sangat sabar dalam memberikan bimbingannya kepada saya.

Dan Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Semoga Allah SWT segera membalas semua kebaikan kalian dan diberikan kemudahan dalam menghadapi setiap urusan Aamiin. Syukron..

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT. BNI TBK

**Oleh:
Dwi Damayanti
NIM: 14180057**

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. BNI Tbk yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2009-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. BNI Tbk pada periode 2009-2016, hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $-2,297 > t$ tabel 2,093 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,033 < 0,05$; (2) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. BNI Tbk pada periode 2009-2016, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $0,876 < t$ 3,049 dan nilai signifikansi $0,392 > 0,05$; (3) *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk pada periode 2009-2016.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return Saham*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta masih diberi-Nya kekuatan, perlindungan, dan kesehatan kepada penulis hingga saat ini dan Insya Allah seterusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada PT. BNI Tbk”. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang Insya Allah tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma 3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan moril maupun materil yang telah diberikan selama penulisan tugas akhir ini, kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Yusri dan Ibunda tercinta Eliyani yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
2. Bapak Prof.Drs.H.M, Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

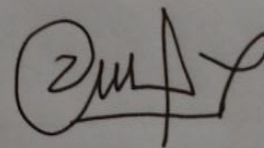
3. Ibu Dr.Qodariah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Raden Ayu Rita wati, S.E.,M.H.I selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Mismiwati,SE.,MP selaku Pembimbing I Tugas Akhir Penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Ibu Azis Septiatin, SE.,M.Si selaku Pembimbing II Tugas Akhir penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
8. Ibu Rika Lidyah,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Penasihat Akademik Penulis.
9. Saudara Perempuan, Rini Anggraini dan Tria Ramadhani yang telah memberikan semangat, dukungan, kebersamaan, dan senyuman sehingga terselesai laporan ini.
10. Teman-teman seperjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya Dede Herlina, Dera Vitaloca, Arizka Yulia Damayanti, Mia Rapihana, Muhja Syarifah, Meilini Ferial, yang telah menemaniku selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Seluruh teman-teman angkatan 2014 D3 Perbankan Syariah yang telah bersama-sama menempuh perjalanan perkuliahan, terkhusus untuk D3 Perbankan Syariah 2 Angkatan 2014.
12. Serta Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Diploma III Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
13. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Atas segala Doa, bantuan, saran, ataupun bimbingan serta semangat dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga di sisi Allah SWT dapat dijadikan amal ibadah, Amin Ya Robbal'Alamin. Besar harapan penulis agar kiranya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabatakatuh

Palembng, November 2017



Dwi Damayanti
NIM: 14180057

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Pengembangan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	25
B. Sumber dan Jenis Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Variabel-Variabel Penelitian	27
E. Teknik Analisa Data.....	27
F. Gambaran Umum Perusahaan.....	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data EPS,ROE PT. BNI Tbk	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1	Descriptive Statistics Variabel EPS, ROE, <i>Return Saham</i>	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirov	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.6	Hasil Uji F	44
Tabel 4.7	Hasil Uji t	45
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Return Saham</i>	4
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	35
Gambar 4.1	Normal P-Plot	39
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Keuangan PT. BNI Tbk Tahun 2009-2016	I
Lampiran II Hasil Olahan SPSS 16.0	II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan (*financial market*), disamping pasar uang (*money market*) yang sangat penting peranannya bagi pembangunan nasional pada umumnya, khususnya bagi pengembangan dunia usaha sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan eksternal oleh perusahaan. Di lain pihak dari sisi pemodal (investor), pasar modal sebagai salah satu sarana investasi dapat bermanfaat untuk menyalurkan dananya ke berbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimilikinya.¹

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta yang menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah I

Islam menganjurkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi diproduktifkan sehingga bisa memberikan manfaat bagi umat.² Allah Ta'ala berfirman dalam Q.S. An-Nisaa' ayat 29.³

Sebagai seorang muslim, tentu kita menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama islam. Salah satunya adalah berinvestasi pada efek syariah

¹M. Irsan Nasrudin, Indra Surya, Iwan Yustiavandana, Arman Nefi, Adiwarmanto, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm, 4

² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta : Media Kita, 2011), hlm, 24

³ Q.S. An-Nisaa' (29) .artinya:”hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.

yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI). Sejak november 2007, bapenam LK telah mengeluarkan daftar efek syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI, dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 (dua) indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII, ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di review setiap 6 bulan sekali (mei dan november) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).⁴

Pasar modal Indonesia pada tahun 2016 mengalami peningkatan, hal ini tercermin dalam laporan keuangan BEI kuartal kedua tahun 2016 dari total 511 emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan kuartal kedua 2016 dan kuartal kedua 2015, 379 emiten berhasil membukukan laba bersih. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 5,57% dibandingkan di kuartal kedua 2015 dengan jumlah 359 emiten berhasil mencatatkan keuntungan bersih. Jumlah emiten yang mencatatkan rugi bersih di pertengahan tahun ini juga berkurang 11,49% menjadi hanya 131 emiten dari 148 emiten di pertengahan tahun lalu.⁵

⁴ <http://www.idx.co.id> (diakses, 19 mei 2017)

⁵ <http://sumut.pojoksatu.id/2016/11/17/perkembangan-pasar-modal-indonesia2016meningkat/> diakses pada 21 Maret 2017 pukul 21:10

PT. BNI Tbk mulai tercatat di BEI sejak 25 November 1996 dengan kode BBNI. Saat ini saham BNI merupakan salah satu saham yang tergabung dalam indeks LQ45 yang merupakan gabungan dari 45 saham pilihan yang paling likuid di Bursa Efek Jakarta.⁶

Pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber dana bagi perusahaan dan sebagai instrumen investasi bagi para investor. Seorang investor akan memilih saham yang memberikan *return* yang tinggi karena tujuan mereka adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang kecil. Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus melakukan pengamatan dengan menganalisa laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sehingga investor memperoleh peningkatan *return* saham.⁷

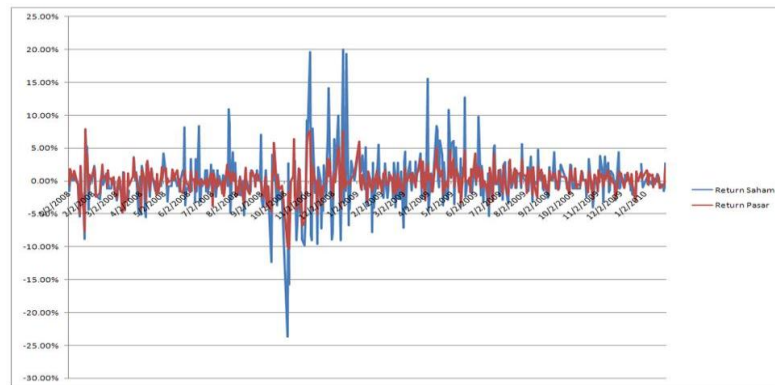
Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan.⁸

⁶www.bni.co.id diakses 11 Maret 2017 pukul 19:50

⁷Ni Nyoman, Ni Luh Putu. 2016. "Analisis Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi". *Jurnal Manajemen Unud*. 5(8), 4

⁸*Op.cit.* Hal 184

Gambar 1.1
Return Saham PT. BNI Tbk.



Sumber: bni.co.id, 2010

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat hubungan positif antara BNI dan pasar, meskipun tidak sempurna. Dalam arti ketika keadaan pasar sedang meningkat, BNI juga meningkat dalam kebanyakan kasus hanya dengan tingkat yang lebih tinggi dari pasar. Rata-rata pengembalian BNI sebesar 0,07%. Rata-rata pengembalian IHSG dan LQ45 adalah sebesar 0,01% dan 0,0014%. Rata-rata *return* IHSG dan LQ45 hampir sama. Hal ini dikarenakan indeks LQ45 adalah bagian dari IHSG. LQ45 terdiri dari 45 saham pilihan yang paling likuid, dan biasanya 45 saham inilah yang menjadi penggerak pada IHSG, sehingga antara IHSG dan LQ45 cenderung memiliki tingkat *return* yang hampir sama.⁹

Berdasarkan uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa *return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengukur perusahaan itu baik atau tidaknya dapat digunakan analisis laporan keuangan.

⁹*Loc.cit*

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁰ Langkah untuk pengambilan keputusan investasi adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi *return* saham yaitu rasio pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

¹⁰Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Penang: Alfabeta. 2012), hlm. 21.

Tabel 1.1
Data Rasio *Return On Equity* dan *Earning Per Share* PT. BNI Tbk

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (Juta Rupiah)
2009	16,3 %	Rp. 163.000.000
2010	24,7 %	Rp. 266.000.000
2011	20,1 %	Rp. 312.000.000
2012	20,0 %	Rp. 378.000.000
2013	22,5 %	Rp. 486.000.000
2014	23,6 %	Rp. 578.000.000
2015	17,2 %	Rp. 487.000.000
2016	15,5 %	Rp. 610.000.000

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 rasio *Return On Equity* berfluktuasi setiap tahunnya. Rasio *Return On Equity* pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan sebesar 8,4% namun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4,6%, pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi sebesar 1%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 2,5%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,1%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,4%, pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 1,7%, itu membuktikan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) berfluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel 1.1 juga dapat diketahui bahwa rasio *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2009-2014 selalu mengalami kenaikan namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 91.000.000, pada tahun 2016 mengalami

kenaikan sebesar Rp. 123.000.000, dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa rasio *Earning Per Share* (EPS) berfluktuasi pada tahun 2015.

Earning Per Share (EPS) atau laba perlembar saham diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham pada sebuah perusahaan, makin tinggi EPS maka makin baik.¹¹

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan karena *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya, makin tinggi *Return On Equity* akan Makin baik. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹²

Kedua rasio diatas menunjukkan hubungan yang positif jika kedua rasio ini naik maka return saham juga akan naik, selaras dengan research gap oleh Saniman Widodo (2007) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap return saham namun tidak halnya pada penelitian oleh Giovanni Budialim (2013) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan penelitian Anisa Ika Hanani

¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 83

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 204

(2011) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbagai penelitian diatas ditemukan adanya pengaruh yang berbeda terhadap *return* saham. Hal ini membuat penulis tertarik menguji ulang hasil penelitian terdahulu pada objek dan periode yang berbeda, apakah hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap *return* Saham ini masih relevan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) digunakan sebagai objek penelitian karena cakupan jumlah saham syariah yang terdaftar didalamnya lebih banyak dan beragam dibanding dengan saham syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

Berdasarkan uraian masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pegaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham Pada PT. BNI Tbk

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Return* saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Return saham pada PT. BNI Tbk Periode 2009-2016

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian investasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan *return* saham.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi PT BNI Tbk
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis investasi

saham, serta dapat mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham PT. BNI Tbk.

b. Bagi Institusi

Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang investasi saham dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai bisnis investasi.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan khasanah ilmu baru mengenai *return* saham pada PT. BNI Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Return Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut memiliki klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).¹³Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, penjualan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.¹⁴

Saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.¹⁵ Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun

¹³Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm, 49

¹⁴Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'ah Modern* (Yogyakarta: ANDI), hlm, 255

¹⁵Corrdo dan Jordan, *Fundamentals Of Investment Analysis*, (SINGAPORE: Mc Graw Hill), hal, 5

jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Konsep *return* terdiri dari dua kelompok yaitu *return* tunggal dan *return* portofolio. *Return* tunggal merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return*realisasi dan *return*ekspektasi. Dimana *return*realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return historis* juga bermanfaat sebagai dasar dalam menentukan *return*ekspektasi (*expected return*) diwaktu mendatang. *Return* ekpektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor diwaktu mendatang.¹⁶

Komponen *return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu *capital gain*(keuntungan selisih harga saham) dan *current income* (pendapatan lancar).

- a. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi harus diperdagangkan dipasar. Adanya perdagangan akan menimbulkan perubahan nilai suatu instrumen yang menghasilkan *capital gain*. Untuk menentukan besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return*historis yang terjadi pada periode sebelumnya sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalikan yang diinginkan.

¹⁶Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm,42

- b. *Current income*, yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik. Menurut Van Horne & Wachowicz, *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga bisa diuangkan secara cepat. Keuntungan dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro, dan dividen tunai. Sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan dividen saham.¹⁷ *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut Jogiyanto:¹⁸

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

R = *return* sekarang

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham periode lalu

¹⁷Van Horne dan Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm.92

¹⁸Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.42

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode rasio nilai pasar dan rasio profitabilitas, dalam perhitungannya yaitu EPS (*Earning Per Share*) dan ROE (*Return On Equity*).

2. Rasio Nilai Pasar (*market value ratio*)

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham terhadap laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio ini menunjukkan apa yang dipikirkan investor atas kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan. Yang termasuk rasio nilai pasar yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Yield* (DY), dan *Price to Book Value* (PBV).

a. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio pasar (*Market Ratio*) atau rasio pasar untuk mengukur nilai saham dalam penelitian ini rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV). Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba, *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.¹⁹

¹⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 308

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.²⁰ Makin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka makin baik karena semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.²¹ *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

b. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.²²

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

c. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham *Earning Per Share* (EPS), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik,

²⁰Triptono Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 138

²¹Werner R. Muhadi, *Aanalisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64

²² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Zaki Baridwan, 2004), hlm,

sebaliknya jika *Price Earning Ratio* terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau rasional.²³

Rumus yang digunakan Brigham dan Houston yaitu:

$$\text{PriceEarningRatio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EarningPerShare}}$$

d. *Dividen Yield* (DY)

Tingginya suatu *dividen yield* menunjukkan bahwa suatu pasar modal dalam keadaan *undervalued*, yaitu jika harga pasar saham lebih kecil dari nilainya, maka saham tersebut harus dibeli dan ditahan sementara (*buy and hold*) dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain* jika kemudian harganya kembali naik.

$$\text{DividenYield} = \frac{\text{DividenPerShare}}{\text{MarketPricePerShare}}$$

e. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan.²⁴

Adapun rumus *Price Book Value* (PBV):

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{MarketPricePerShare}}{\text{BookValuePerShare}}$$

²³Sugianto, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm, 26

²⁴Darmadji dan Fakhrudin, *Manajemen Perusahaan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm, 141

3. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang biasa digunakan yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin*, *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA)

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* (GPM) Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston memberikan pendapatnya yaitu, margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.²⁵

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin*

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

(1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih.

(2) margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih.²⁶

Adapun rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

²⁵ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, 2008, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Indeks, Jakarta

²⁶ Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, *Kamus Istilah Akuntansi*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2004)

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.²⁷

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.²⁸ Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Return On Equity dapat disebut juga laba atas *Equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu *Return On Equity* yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham semakin perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *Return* saham juga akan meningkat.²⁹ *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih

²⁷Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 291

²⁸Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 37

²⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.98

setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.³⁰ *Return On Equity* (ROE) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets adalah kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase.³¹

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) = Laba sebelum bunga dan pajak

³⁰ Werner R. Muhadi, Op.Cit. hlm. 64

³¹ Susi Susanti, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm,

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1.	Syahib Natarsyah (2000)	Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko sistematis Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel independen ROA, ROE, DPR, DER, Book Value. Variabel dependen Harga Saham	Variabel ROA, ROE, DER, Book Value dan Beta berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DPR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
2.	Nicky Nathaniel (2008)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return Saham</i>	Variabel Independen PBV, PER, EPS, dan NPM Variabel dependen <i>Return Saham</i>	PBV yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan PER, EPS, dan NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i>
3.	Yeye Susilowati (2011)	Menganalisis Reaksi signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan	Variabel Independen EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER. Variabel Dependen <i>Return Saham</i>	EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

Sumber: Harjun Muharam (2002), Masdiyatul Lulukiyah (2011), Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006)

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
4.	Saniman Widodo (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, terhadap <i>Return</i> saham Syariah dalam kelompok <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> tahun 2003-2005	Variabel Independen (EPS dan ROE) dan Variabel Dependen (<i>Return</i> Saham)	TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. Sedangkan secara parsial, TATO, ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif yang signifikan
5.	Anisa Ika Hanani (2011)	Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan-perusahaan dalam <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode tahun 2005-2007	Variabel Independen (EPS dan ROE) dan Variabel dependen (<i>Return</i> Saham)	<i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham

Sumber: Saniman Widodo (2007), Anisa Ika Hanani (2011)

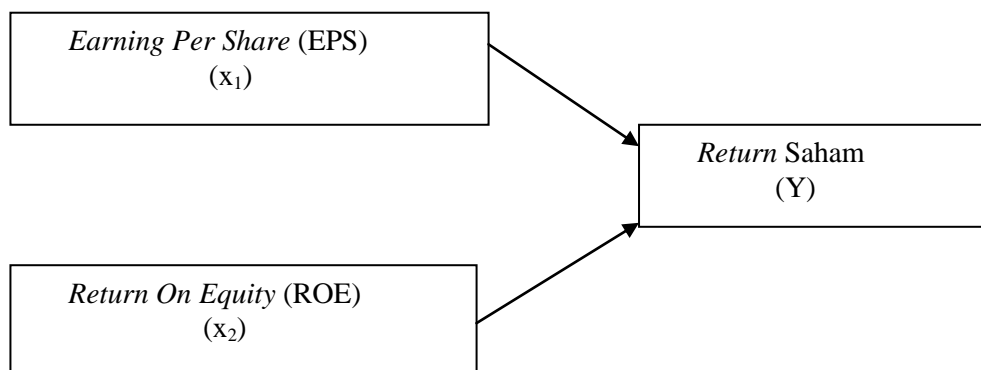
B. Kerangka Berfikir

Menurut Werner R. Muhadi *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang

akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.³²

Menurut Werner R. Muhadi *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas digunakan investor untuk mengetahui kemampuan seberapa besar *Return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya. Semakin tinggi nilai *Return On Equity*(ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.³³ Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *Return* sahamnya.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



³²Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm, 64-65

³³Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2003, hlm, 64

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return Saham*

Menurut Werner R. Muhadi *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.³⁴

Menurut Saniman Widodo dengan judul Tesis Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* Syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005 hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan *Inventory Turnover* (ITO) memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan sedangkan *PriceBook Value* (PBC) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return*. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

$H_1 = \text{Earning Per Share (EPS)}$ Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dengan *Return Saham*

Menurut Dewi Astuti *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam

³⁴ Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm, 64-65

memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.³⁵

Menurut Werner R. Muhadi *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas digunakan investor untuk mengetahui kemampuan seberapa besar *Return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.³⁶ Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *Return* sahamnya.

Anisa Ika Hanani dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada perusahaan-perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2005-2007 hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H₂=ROE Berpengaruh positif terhadap *Return* saham

³⁵Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm, 37

³⁶ Werner R. Muhadi, *Analisi Laporan Keuangan*, 2003, hlm, 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	<i>Return Saham</i>	Merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi pada PT.BNI Tbk	a. Harga Saham Sekarang b. Harga Saham Periode Lalu
2	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba pada PT.BNI Tbk	a. Laba bersih setelah pajak b. Jumlah Saham
3	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri pada PT. BNI Tbk	c. Laba bersih setelah pajak d. Total Ekuitas

Sumber: Berdasarkan Berbagai Teori, 2017

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Nur Indrianto Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari suatu

organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.³⁷ jadi, data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. BNI Tbk Tahun 2009-2016.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder yang diperoleh dari idx.co.id, bi.go.id dan bni.co.id berupa data laporan keuangan.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal. Menurut Nur Indrianto data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.³⁸ Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses menggunakan internet.

Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan data *cross section*) yang diambil dalam periode 2009-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, website

³⁷Nur Indri dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*, (yogyakarta: BPFE,2002). hal.147

³⁸ Nur Indrianto, Supomo, *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 147.

idx.co.id, bi.go.id, seputarforex/saham/darta_kitaris.php dan bni.co.id yang berhubungan dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.

D. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel - variabel independen. Variabel depeden dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu X_1 (*Earning Per Share*) dan X_2 (*Return On Equity*).

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan.³⁹ Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu dengan menggunakan pengujian:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita memiliki distribusi normal. Sehingga analisis dapat dilaksanakan dengan lancar dengan menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 16.0. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogrov - Smirnov* dan *P-P Plots*.⁴⁰ Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifiikasi atau nilaiprobabilitas lebih dari 0,05 (5%).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-aumsi yang harus dilakukan agar asumsi dalam penelitian ini dapat terselesaikan. Yang dilakukan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a. Uji multikolinieritas

Dengan Uji multikolinieritas dapat dilihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara varibel

³⁹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyowati, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Public Dan Masalah Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), Hal. 109

⁴⁰ Suryadi, *Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 110

independen satu dengan yang lain sama dengan nol. Sehingga uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa, korelasi antar variabel independen masih bisa ditolelir.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan pendekatan Durbin-Watson (D-W). Ketentuannya adalah nilai DW lebih kecil dari minus dua (-2) , diartikan terjadi gejala autokorelasi positif. Jika nilai DW lebih besar dari dua $(+2)$ maka terjadi autokorelasi negatif. Jika nilai DW antara -2 sampai $+2$ maka artinya tidak terjadi autokorelasi. Atau dengan menggunakan grafik yang menghubungkan antara eror dengan waktu, apabila terdapat hubungan sistematis baik meningkat atau menurun berarti menunjukkan adanya autokorelasi.⁴¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. sehingga dapat dihindari gangguan heteroskedastisitas yang membawa hasil uji statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk estimasi parameter yang kurang tepat pula. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik plot

⁴¹ Ibid. Hal 529

antara nilai prediksi variabel independen (ZEPRED) dengan residualnya (SRESID). apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur maka dideteksi tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴²

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (dependent variabel) Y berdasarkan dua variabel independen (x_1, x_2) dalam suatu persamaan linier.⁴³

Adapun persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (*Return Saham*)

X_1, X_2 = Variabel independen (*Earning Per Share dan Return On Equity*)

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu X_1

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk merumuskan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini

⁴² Agus Eko Sugianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), Hal 90

⁴³ Agus Eko Sugianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), Hal 56

yang akan diuji dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji t) dan juga uji signifikansi simultan (uji F).⁴⁴

a. Uji F

Uji F adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F. Cara yang pertama, membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Sedangkan cara kedua, kita dapat pula membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai signifikansi lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05.⁴⁵

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F hitung berdasarkan nilai F hitung dan F tabel.

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat)
- 2) Sebaliknya, Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat)

Dasar pengambilan keputusandala uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS.⁴⁶

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

⁴⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal 146

⁴⁵ Joko Widiyanto, *SPSS For Windows*, (Badan Penernit-FKIP UMS, 2012)

⁴⁶ Ibid.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji t

Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sample (dua buah variabel yang dikomperatifkan).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka *Equity Financing* berpengaruh terhadap *Profit Expense Ratio*
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka *Equity Financing* tidak berpengaruh terhadap *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan nilai Signifikansi hasil Output SPSS

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka *Equity Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka *Equity Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*

5. Adjusted (R^2)

Adjusted (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) secara serentak terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar

presentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol ($R^2=0$), maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1 ($R^2=1$), maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁴⁷

F. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT.BNI Tbk

Bank Negara Indonesia (BNI) didirikan dan dipersiapkan pada tanggal 5 Juli 1946 menjadi Bank Sirkulasi atau Bank Sentral bertanggung jawab menerbitkan dan mengelola mata uang RI. Beberapa bulan setelah pendiriannya, Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama – Orang Republik Indonesia (ORI). Pengusul dibentuknya sebuah Bank Sentral atau Bank Sirkulasi, serta sekaligus juga sebagai pendiri dan direktur utama Bank Negara Indonesia yang pertama adalah Raden Mas (R.M.) Margono Djodhadikusumo.

Pada 1955 peran BNI beralih menjadi bank pembangunan dan kemudian mendapat hak untuk bertindak sebagai bank devisa. Sejalan dengan penambahan

⁴⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

modal pada tahun 1955, status BNI beralih menjadi bank umum dengan penetapan secara yuridis melalui Undang-Undang darurat nomor 2 tahun 1955.

Dengan inovasi perbankan yang luas, menimbulkan kepercayaan pemerintah terhadap perusahaan BNI. Maka, pada 1968, status hukum BNI ditingkatkan ke Persero dengan Nama Bank Negara Indonesia.

Pada 2013, BNI meluncurkan kartu kredit dan kartu ATM/debit bergambar TIM Sepak bola peserta BPL, Chelsea, dengan logo MasterCard. Kartu tersebut dapat diterima oleh fans Chelsea. BNI juga meluncurkan layanan *trust* bagi industri ekspor, termasuk untuk industri minyak dan gas.

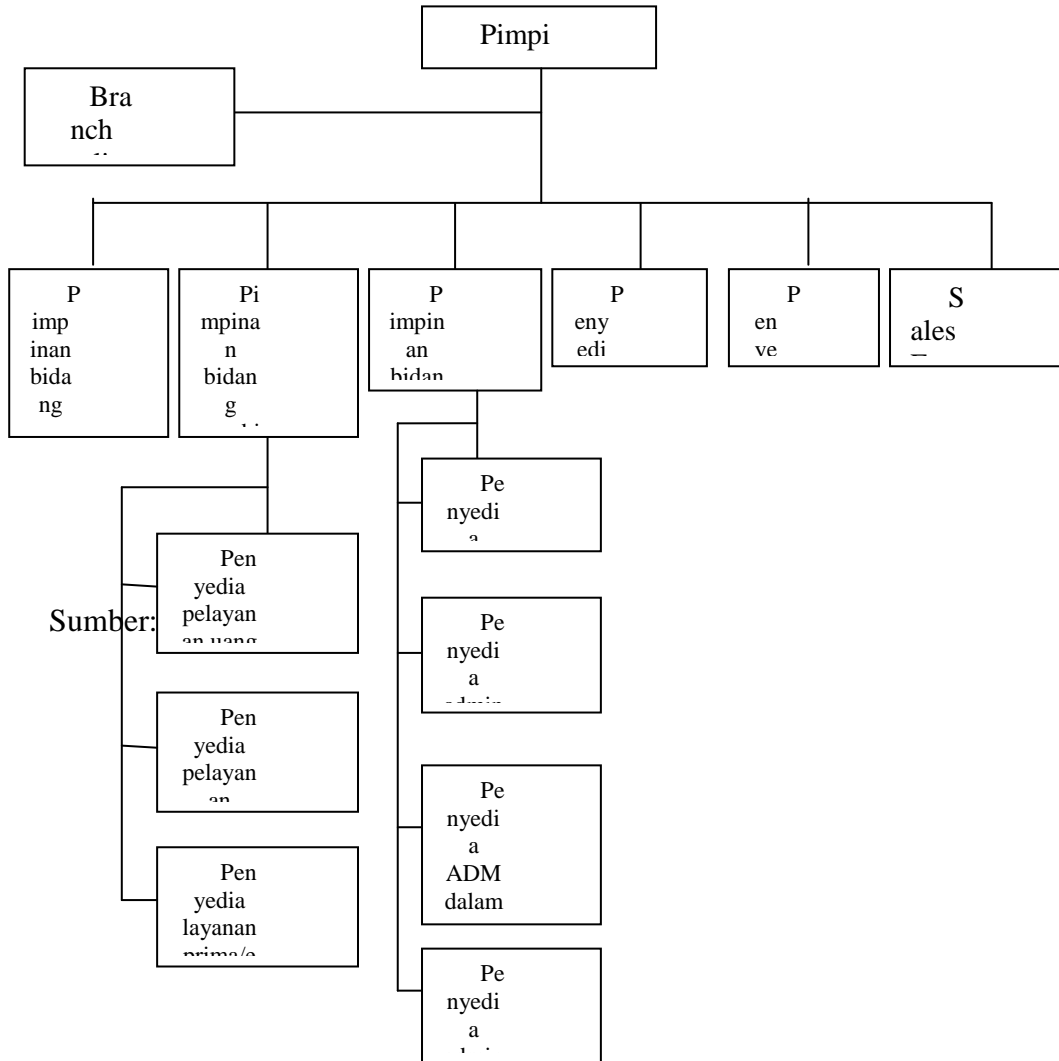
2. Perkembangan Bisnis

Jelang akhir 2015, BNI mendapat izin beroperasi di Myanmar dengan membuka kantor cabang yang akan dibantu kantor cabang Singapura. Kantor di Myanmar ini menggarap segmen korporasi dan juga terdapat layanan remitansi bagi para staf Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

Bank Indonesia terpilih menjadi bank yang melayani pembayaran bagi para investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia melalui alur Layanan Izin Investasi 3 jam yang dipersiapkan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) karena BNI adalah bank yang sudah terhubung dengan layanan AHU Online milik Kementerian Hukum dan HAM.

3. Struktur Organisasi PT. BNI Tbk

Gambar 3.1



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara khusus dalam statistik.⁴⁸ Untuk menginterpretasikan hasil statistik deskriptif dari *Return Saham*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Equity* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Masing-masing Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	22	4.20	6.41	5.3146	.65835
ROE	22	2.26	3.24	2.9804	.23718
RETURNSAHAM	22	.31	5.38	3.3546	1.26721

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut dapat diketahui N atau jumlah total data setiap variabel yaitu 22 buah yang merupakan sampel datalaporan keuangan triwulan PT. BNI Tbk periode 2009-2016.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, ALFABETA, 2010), hal,29.

a. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 4.1 variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai minimum 4,20 dan nilai maksimum 6,41. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya ($0,65835 < 5.3146$), hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan nilai minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Earning Per Share* terendah dan tertinggi dalam hal ini data pada variabel *Earning Per Share* dalam kategori baik.

b. *Return On Equity* (ROE)

Variabel *Return On Equity* dilihat dari tabel 4.1 mempunyai nilai minimum 2,26 dan nilai maksimum sebesar 3,24. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya ($0,23718 < 2,9804$), hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan nilai minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Return On Equity* terendah dan tertinggi dalam hal ini data pada variabel *Return On Equity* dalam kategori baik.

c. *Return Saham*

Pada tabel 4.1 tersebut, variabel *Return Saham* mempunyai nilai minimum 0,31 dan nilai maksimum sebesar 5,38. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya ($1.26721 < 3.3546$), hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai

maksimum dan minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Return* Saham terendah dan tertinggi, dalam hal ini data pada variabel *Return* Saham dalam kategori baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistik.

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11044315
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.077
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874

a. Test distribution is Normal.

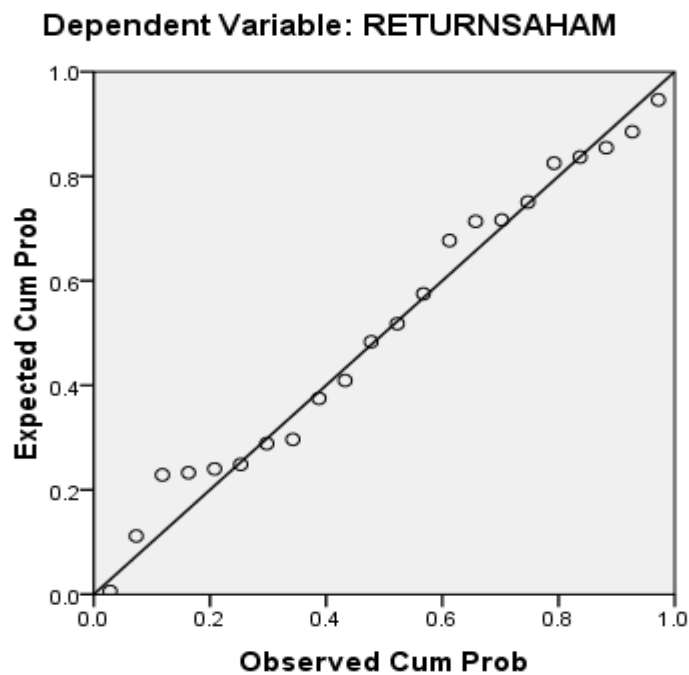
Sumber: Output SPSS 16.0, data Sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-SmirnovZ yang diperoleh sebesar 0,593 dan *Asymp. Sig.* Sebesar 0,874 lebih

besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola distribusi residual terdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi uji normalitas.

Normalitas dapat juga dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik Normal Probability Plot (Normal P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Grafik Normal P-P Plot pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas *Return* Saham dengan Normal P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS 16.0, Data Sekunder diakses, 2017

Grafik tersebut menunjukkan bahwa penyebaran plot berada disekitar garis 45° , dengan demikian menunjukkan data-data pada variabel penelitian

berdistribusi normal dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel independen yang berada dalam satu model, sebab model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasantara variabel independen. Dengan Uji multikolinieritas dapat dilihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam satu model regresi linier berganda. Apabila ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen satu dengan yang lain sama nol. Sehingga uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya diatas 0,1 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolelir. Adapun hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
 Hasil uji Multikolinieritas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.282	3.677		1.436	.167		
EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033	.993	1.007
ROE	.944	1.078	.177	.876	.392	.993	1.007

a. Dependen Variabel: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 16.0, data Sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinieritas, tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil dari nilai perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier berganda. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson (D-W) pada perhitungan regresi dengan data statistik pada tabel Durbinm-Watson.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.151	1.167	1.287

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

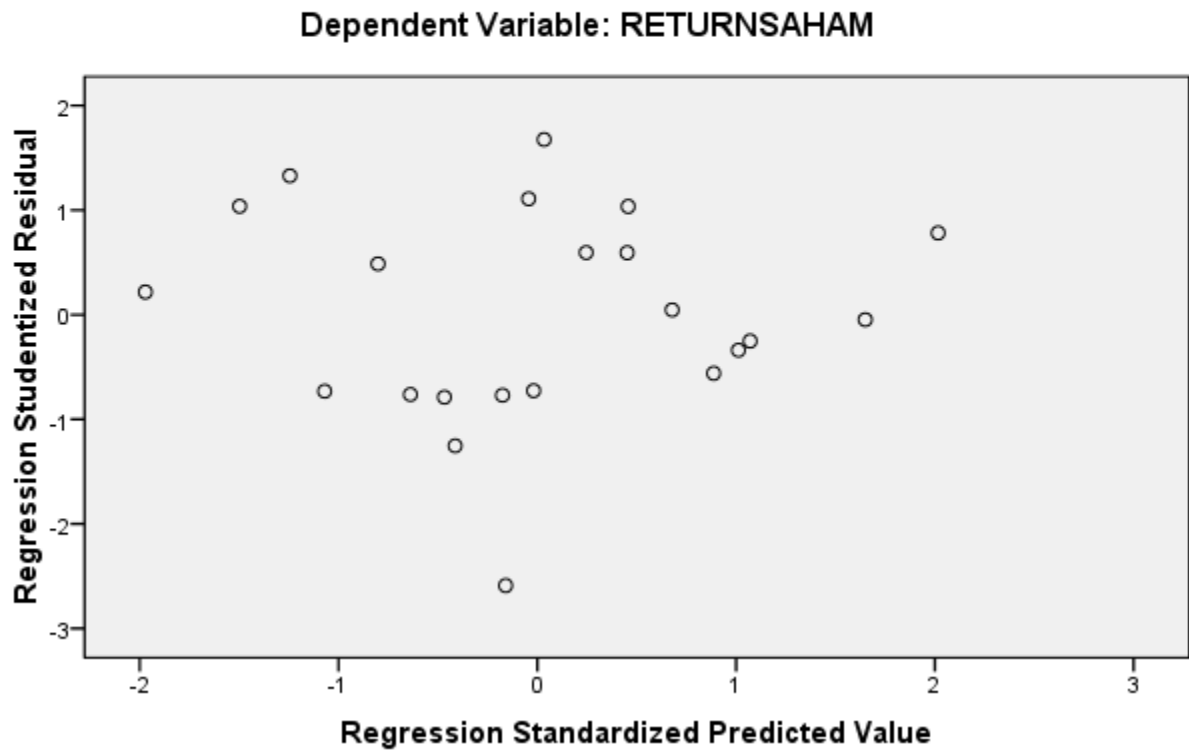
Sumber: Output SPSS 16.0, data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, maka dapat dilihat nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari model regresi atau model summary adalah 1,287. Nilai Durbin-Watson berada diantara (-2) sampai (+2) maka tidak terjadi Autokorelasi.

c. Uji Heterokedastistitas

Pengujian heterokedastistitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Sehingga dapat menghindari gangguan heterokedastistitas yang membawa hasil uji statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk estimasi parameter yang kurang tepat pula. Apabila pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan model regresi tersebut dapat dikatakan model regresi yang baik. Heterokedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat pola *Scatterplot* yang dihasilkan dari analisis dengan program komputasi SPSS 16.0. Apabila pola *Scatterplot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil uji heterokedastisitas
Scatterplot



Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang meliputi *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.282	3.677		1.436	.167
	EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033
	ROE	.944	1.078	.177	.876	.392

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.7 tersebut, dapat diketahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5,282 - 0,892X_1 + 0,944X_2 + e$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh fungsional antara *Earning Per Share* dengan *Return Saham* berbanding terbalik, sedangkan pengaruh antara *Return On Equity* dengan *Return Saham* berbanding lurus.

Dimana:

- a. Konstanta sebesar 5,282, artinya jika *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak ada, maka *Return Saham* 5,282 satu satuan.
- b. Koefisien regresi *Earning Per Share* (X_1) sebesar -0,892 artinya setiap kenaikan satu satuan *Earning Per Share* akan menurunkan 0,892 satu satuan *Return Saham*. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan *Earning Per Share* dan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,892 satu satuan dengan anggapan *Return On Equity* (X_2) tetap. Dilihat dari tabel 4.5, *Earning Per Share* memiliki tren negatif, artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* akan menurunkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,944 artinya setiap kenaikan satu satuan *Return On Equity* akan meningkatkan 0,944 satu satuan pada *Return Saham*. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan *Return On Equity* akan menurunkan *Return Saham* sebesar 0,944 satu satuan dengan anggapan *Earning Per Share* (X_1) tetap. Dilihat dari tabel 4.5, *Return On Equity* memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan *Return On Equity* akan meningkatkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

5. Uji Hipotesis

Terhadap tiga hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji menggunakan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

a. Uji F

Uji F adalah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Terhadap dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F. Cara yang pertama, membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Sedangkan cara kedua, kita dapat pula membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai signifikansi lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05.

Tabel 4.6
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.828	2	3.914	2.872	.081 ^a
	Residual	25.895	19	1.363		
	Total	33.722	21			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai F hitung sebesar 2,872. Untuk melihat F tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, perlu menentukan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) atau dikenal dengan df2 dan juga dalam F tabel disimbolkan dengan N2. Hal ini ditentukan dengan rumus $(k ; n-k)$. Dalam

pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Maka nilai F tabel adalah 3,049.

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 2,872 dimana lebih kecil dari F-tabel 3,049 dengan nilai signifikansi 0,81. Hal ini menunjukkan bahwa antara *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT.BNI Tbk.

b. Uji T

Uji T adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sample (dua buah variabel yang dikomperatiskan).

Tabel 4.7
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.282	3.677		1.436	.167
	EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033
	ROE	.944	1.078	.177	.876	.392

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui arab dari koefisien beta regresi dan signifikansinya. Terlihat bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh

signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi 0,05. Berikut ini penulis mencoba menjelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel:

Hipotesis pertama mengenai *Earning Per Share*, diketahui bahwa nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0,892 bernilai Negatif (-), sehingga dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan *Earning Per Share* akan menurunkan *Return Saham*. Begitu sebaliknya penurunan *Earning Per Share*, maka akan meningkatkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,297 > t tabel 2,093 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,033 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Hipotesis kedua mengenai *Return On Equity*, diketahui bahwa nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0,944 bernilai positif (+). Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Nilai positif ini menunjukkan bahwa kenaikan *Return On Equity* akan meningkatkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk. Begitu sebaliknya penurunan *Return On Equity* maka akan menurunkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,876 < t tabel 2,093 dan nilai signifikansi 0,392 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

6. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat dilihat pada *Output Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.151	1.167

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah 2017

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai Adjusted R Square (0,151) Nilai Adjusted R Square ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 15,1% terhadap *Return Saham*. Sedangkan 84,9% yang memberikan kontribusi terhadap *Return Saham* yaitu variabel lain yang tidak teliti pada peneliti ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Variabel *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada PT. BNI Tbk

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $2,297 > t$ tabel $2,093$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,033 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar $0,892$ bernilai (-), sehingga dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan *Earning Per Share* akan menurunkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk. Begitu sebaliknya penurunan *Earning Per Share*, maka akan meningkatkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicky Nathaniel dan Yeye Susilowati. Dimana disebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Syahib Natarsyah, Saniman Widodo dan Annisa Ika Hanani yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

2. Pengaruh Variabel *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $0,876 < t_{3,049}$ dan nilai signifikansi $0,392 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar $0,988$ bernilai positif (+). Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Nilai positif ini menunjukkan bahwa kenaikan *Return On Equity* akan meningkatkan *Return Saham* pada PT. BNI Tbk. Begitu sebaliknya penurunan *Return On Equity* maka akan menurunkan *Return Saham* PT. BNI Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natarsyah, Saniman Widodo, dan Annisa Ika Hanani dimana disebutkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yeye Susilawati yang menyebutkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh Variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada PT. BNI Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai f-hitung adalah 2,872 dimana lebih kecil dari f-tabel 3,049 dengan nilai signifikansi 0,081. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ika Hanani yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Earning Per Share* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk pada periode 2009 -2016, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar. T hitung *Earning Per Share* $-2,297 < t$ tabel $2,093$ *Earning Per Share* dan nilai signifikansi (Sig.) $0,033 < 0,05$.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT BNI Tbk pada periode 2009 -2016, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $0,876 < t$ tabel $2,093$ dan nilai signifikansi $0,392 > 0,05$
3. *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk pada periode 2009 -2016.

B. Saran

1. Pihak pemasaran PT.BNI Tbk lebih mengutamakan teknik dan promosi pemasaran saham BNI supaya masyarakat lebih tertarik untuk membeli saham BNI.
2. Lakukan perbaikan terhadap strategi kebijakan dalam rangka CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab BNI terhadap masyarakat Indonesia. Misalnya mengadakan Beasiswa BNI, bantuan rumah sehat untuk masyarakat, sehingga masyarakat lebih mudah mengingat kebaikan BNI.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

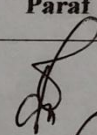
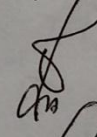
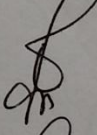
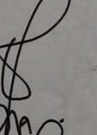
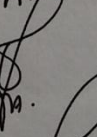
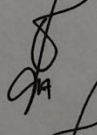
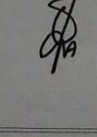
DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sugianto. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Corrdo dan Jordan. *Fundamentals Of Investment Analysis*. SINGAPORE: Mc Grawh Hill
- Darmadji dan Fakhrudin. 2001. *Manajemen Perusahaan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi Astuti. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyowati. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Public Dan Masalah Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.idx.co.id>
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Penang: Alfabeta.
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Joko Widiyanto. 2012. *SPSS For Windows*. Badan Penernit-FKIP UMS.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Indeks. Jakarta.
- M. Irsan Nasrudin, Indra Surya, Iwan Yustiavandana, Arman Nefi, Adiwarmarman. 2011. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'ah Modern*. Yogyakarta: ANDI
- Nur Indrianto, Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nur Indri dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Zaki Baridwan.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugianto. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, ALFABETA
- Suryadi. 2006. *Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susi Susanti. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik Hidayat. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*, Jakarta : Media Kita.
- Van Horne dan Wachowicz. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Werner R. Muhadi. 2013. *Aanalisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.bni.co.id

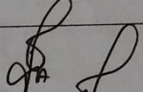
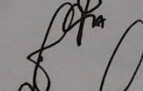
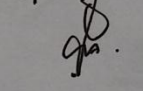
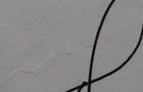

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Dwi Damayanti
 NIM : 14180057
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing I : Azis Septiatin, SE.,M.Si
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* pada PT.BNI Tbk Periode 2009-2016

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	24-5-2017	- ACC Proposal - Lanjut ke bab I	
2	29-5-2017	Perbaiki bab I revisi pada bagian Permasalahan.	
3	31-5-2017	- ditambahkan data pada bab I - Perbaiki Penulisan pada bab I & II	
4	7-6-2017	- Perbaiki bab I & II - Lanjut ke bab III	
5	12-6-2017	Perbaiki bab III, Penyusunannya masih kacau.	
6.	14 14-6-2017	- Perbaiki sistematika Penulisan - Perbaiki bab III	
7	19-6-2017	- Perbaiki bab III - Lanjut ke bab IV	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Dwi Damayanti
NIM : 14180057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Azis Septiatin, SE.,M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* pada PT.BNI Tbk

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	18 - 10 - 2019	Perbaiki bab IV & V	
	23 - 10 - 2019	Pembahasan pada bab IV dikembangkan & dikaitkan sama dengan	
	30 - 10 - 2019	Perbaiki bab IV	
	31 - 10 - 2019	- Perbaiki bab IV - tambahkan abstrak & daftar Pustaka	
	1 - 11 - 2019	- Acc bab I - V - Siap diujikan	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Dwi Damayanti
 NIM : 14180057
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing I : Mismiwati, SE., MP
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* pada PT.BNI Tbk ~~Periode 2009-2016~~

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	05-06-2017	Brs I → Kuti format yg ada	<i>[Signature]</i>
	08-06-2017	Brs I → teknis penulisan	<i>[Signature]</i>
	12-06-2017	Brs I → -hal 6, narasi tabel - periode tin pd jurnal Brs II → sumber teori hrs jelas Teori Utama srg yg hrs	<i>[Signature]</i>
	19-06-2017	Brs I, huruf kapital Brs II, penomoran, tabel	<i>[Signature]</i>
	14-08-2017	Brs I : ACC II : Teori tdk boleh berasal dr jurnal. Margin	<i>[Signature]</i>
	21-08-2017	Brs II : istilah asing	<i>[Signature]</i>
	08-09-2017	Brs II : istilah asing dan Cetak miring	<i>[Signature]</i>
	22-09-2017	Brs II : penelitian sebelumnya - istilah asing - Brs brs sebelumnya	<i>[Signature]</i>

08-11-2017



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Dwi Damayanti
NIM : 14180057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Mismiwati, SE., MP
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* pada PT.BNI Tbk

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	10-10-2017	Bab I : Acc III : operasional variabel	
	17-10-2017	Bab III : Data yg di gunakan konsul ke PT	
	08-11-2017	Bab III : Perbankan Bab IV : Perbankan	
	21-11-2017	Bab IV : ? V : Sampel ?	

Lampiran I**Data PT. BNI Tbk Tahun 2009 sampai 2016**

Tahun		<i>Earning Per Share</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Return Saham</i>
2009	M aret		16,69	-48,20
	Ju ni		16,11	42,14
	S epte mber		16,2	119,07
	D esem ber		16,34	191,18
2010	M aret		25,41	215,97
	Ju ni		24,31	36,63
	S epte mber		25,12	72,94
	D esem ber		24,7	95,71
2011	M aret		20,06	74,73
	Ju ni		16,88	64,89
	S epte mber		18,99	1,36
	D esem ber		18,87	-1,94
2012	M aret		18,4	0,63
	Ju ni		19,66	-1,29
	S epte mber		19,71	5,37
	D esem		19,99	-2,63

	ber			
2013	M aret		20,12	-1,87
	Ju ni		21,78	12,42
	S epte mber		21,84	8,28
	D esem ber		22,47	6,75
2014	M aret		22,58	26,37
	Ju ni		22,58	10,81
	S epte mber		22,65	30
	D esem ber		23,64	54,43
2015	M aret		23,08	45,66
	Ju ni		9,54	11,23
	S epte mber		16,06	-25,25
	D esem ber		17,21	-18,20
2016	M aret		17,89	-28,03
	Ju ni		12,59	-1,88
	S epte mber		14,64	34,22
	D esem ber		15,54	10,72

Lampiran II

Data PT. Bank Sumsel Babel Syariah Tahun 2009 sampai 2016

Tahun		$\ln(\text{Earning Per Share})$	$\ln(\text{Return On Equity})$	$\ln(\text{Return Saham})$
2009	Maret		2,814809 738	3,8753590 21
	Juni		2,779440 197	3,7409974 08
	September		2,785011 242	4,7797115 55
	Desember		2,793616 089	5,2532153 93
2010	Maret		3,235142 797	5,3751395 09
	Juni		3,190887 788	3,6008675 77
	September		3,223664 342	4,2896371 85
	Desember		3,206803 244	4,5613227 86
2011	Maret		2,998727 783	4,3138816 18
	Juni		2,826129 489	4,1726935 29
	September		2,943912 525	0,3074847
	Desember		2,937573 359	0,6626879 73
2012	Maret		2,912350 665	- 0,46203546
	Juni		2,978586 115	0,2546422 18
	September		2,981126 121	1,6808279 09
	Desember		2,995232 149	0,9669838 46

2013	M aret		3,001714 345	0,6259384 31
	Ju ni		3,080992 118	2,5193080 77
	S epte mber		3,083743 151	2,1138429 68
	D esem ber		3,112181 086	1,9095425 05
2014	M aret		3,117064 559	3,272227
	Ju ni		3,117064 559	2,3804716 32
	S epte mber		3,120159 852	3,4011973 82
	D esem ber		3,162940 193	3,9969154 72
2015	M aret		3,138966 442	3,8212226 41
	Ju ni		2,255493 485	2,4185887 69
	S epte mber		2,776331 709	3,2288261 56
	D esem ber		2,845490 61	2,9014215 94
2016	M aret		2,884241 898	3,3332753 65
	Ju ni		2,532902 848	0,6312717 77
	S epte mber		2,683757 509	3,5328102 68
	D esem ber		2,743417 345	2,3721111 56

Lampiran III

Hasil Olahan Uji SPSS 16.0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	22	4.20	6.41	5.3146	.65835
ROE	22	2.26	3.24	2.9804	.23718
RETURNSAHAM	22	.31	5.38	3.3546	1.26721
Valid N (listwise)	22				

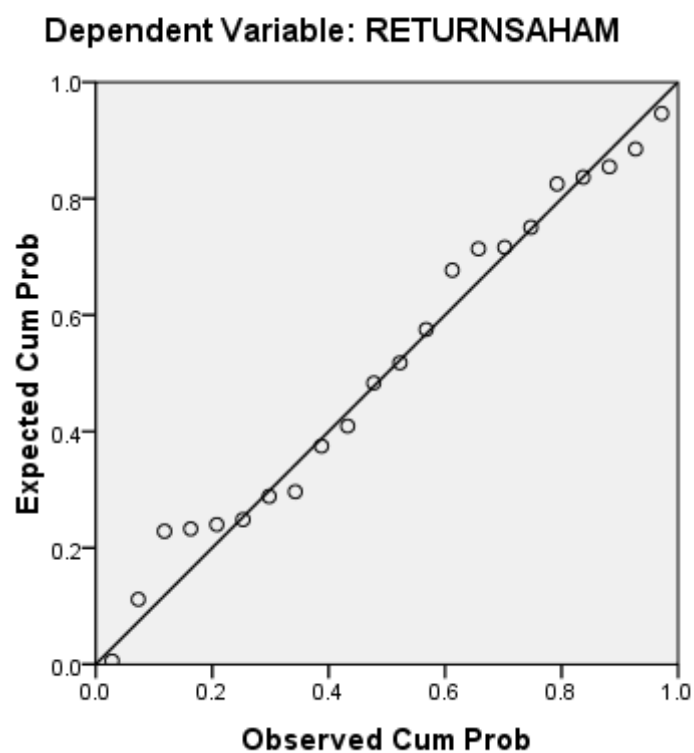
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11044315
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.077
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.282	3.677		1.436	.167		
EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033	.993	1.007
ROE	.944	1.078	.177	.876	.392	.993	1.007

b. Dependen Variabel: *Return Saham*

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

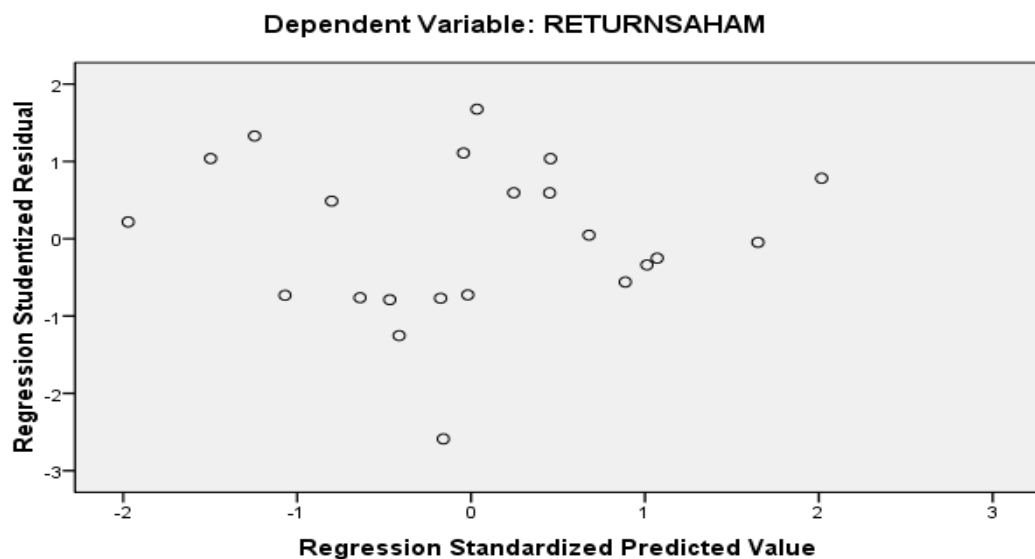
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.151	1.167	1.287

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji Heterokedastitis

Scatterplot



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.282	3.677		1.436	.167
	EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033
	ROE	.944	1.078	.177	.876	.392

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.828	2	3.914	2.872	.081 ^a
	Residual	25.895	19	1.363		
	Total	33.722	21			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.282	3.677		1.436	.167
	EPS	-.892	.388	-.463	-2.297	.033
	ROE	.944	1.078	.177	.876	.392

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.151	1.167

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM